



Upaya Menekan Angka Stunting di Desa Ambulu Kabupaten Jember Melalui Pembuatan Nugget Bayam

Efforts to Reduce Stunting Rates in Ambulu Village, Jember Regency by Making Spinach Nuggets

Bilqis Amelia Saathiya Putri¹, Dela Febrianti², Devi Nilam Sari³, Dwi Wahyu Suciati⁴, Faris Sahrur Rohman^{5*}, Leny Indriyani⁶, Mei Dwi Amalia Putri⁷, Nur Dina Koyyimah⁸, Wulida Salma Wardati⁹, Moh. Usman Kurniawan¹⁰

¹Universitas Islam Jember

^{2,5,7}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

³Politeknik Negeri Jember

^{4,9,10}Universitas PGRI Argopuro Jember

⁶Universitas Al-Falah As-Sunniah Kencong Jember

⁸Universitas Jember

*Korespondensi penulis: farissahrur14@gmail.com⁵

Article History:

Received: 14 Juli 2024

Revised: 28 Juli 2024

Accepted: 12 Agustus 2024

Online Available : 24 Agustus 2024

Keywords: *Stunting, PMT, Spinach Nuggets*

Abstract: *Stunting is a chronic malnutrition problem caused by a lack of nutritional intake for a long time, which can cause growth disorders in children, namely the child's height is shorter (stunted) than the standard height of children his age. In an effort to reduce the stunting rate in Jember Regency, the local government together with several universities held a Collaborative Community Service Program Period III in 2024. With the theme “The Role of Higher Education in Realizing Food Security in Jember Regency”. One of the work programs carried out by group 036 students is socialization that focuses on making additional food as an effort to reduce the stunting rate in Ambulu Village. The method used is through the preparation and implementation stages of socialization. The results of the implementation of the activity gave positive results, namely increasing the knowledge and innovation of cadres about providing additional food (PMT) to prevent stunting by utilizing processed food with ingredients that are easily found as an increase in nutritional intake.*

Abstrak

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih pendek (kerdil) dari standar tinggi badan anak seusianya. Dalam upaya menekan angka stunting yang ada di Kabupaten Jember, pemerintah daerah setempat bersama dengan beberapa Perguruan Tinggi mengadakan sebuah program Kuliah Kerja Nyata Kolaboratif Periode III tahun 2024. Dengan mengusung tema “Peran Perguruan Tinggi dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Jember”. Salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok 036 adalah sosialisasi yang berfokus pada pembuatan makanan tambahan sebagai upaya untuk menekan angka stunting yang ada di Desa Ambulu. Metode yang digunakan yaitu melalui tahap persiapan dan pelaksanaan sosialisasi. Hasil pelaksanaan kegiatan memberikan hasil positif yaitu meningkatkan pengetahuan dan inovasi para kader tentang pemberian makanan tambahan (PMT) untuk mencegah stunting dengan memanfaatkan olahan makanan dengan bahan yang mudah dijumpai sebagai penambah asupan gizi.

* Faris Sahrur Rohman, farissahrur14@gmail.com

Kata Kunci ; Stunting, PMT, Nugget Bayam.

1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang banyak dialami oleh balita di dunia saat ini. Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih pendek dari standar tinggi badan anak seusianya. Data prevalensi stunting di Jawa Timur tergolong masih tinggi. Dimana angka stunting berada di atas rata - rata. Pada tahun 2018, terdapat 10 kabupaten dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur yang menjadi fokus penurunan stunting. Jumlah ini meningkat menjadi 12 kabupaten/kota pada tahun 2019. Kabupaten-kabupaten tersebut meliputi Trenggalek, Malang, Jember, Bondowoso, Probolinggo, Lamongan, Bangkalan, Sampang, Nganjuk, Pamekasan, Sumenep, dan Kediri (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Kabupaten Jember menjadi sorotan utama pada tahun 2019 karena mengalami peningkatan signifikan dalam angka stunting. Data menunjukkan bahwa jumlah penderita stunting di Kabupaten Jember meningkat dari 17.344 pada tahun 2018 menjadi 19.870 pada tahun 2019 (Ulfah dan Nugroho, 2020). Peningkatan ini menandakan adanya tantangan serius dalam upaya penurunan angka stunting di wilayah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang lebih intensif dan terfokus untuk mengatasi masalah ini, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat, perbaikan gizi, serta intervensi kesehatan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak terkait sangat penting untuk menurunkan angka stunting dan meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Desa Ambulu, Kecamatan Jember, Kabupaten Jember.

Dalam upaya menekan angka stunting yang ada di Kabupaten Jember, pemerintah daerah setempat bersama dengan beberapa Perguruan Tinggi yakni Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Universitas Jember, Universitas Islam Jember, Politeknik Negeri Jember, Universitas Al-Falah As-Sunyah, dan Universitas PGRI Argopuro Jember, Universitas dr. Soebandi, Universitas Negeri Malang, ITS Mandala Jember, IAI Al-Qodiri Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Politeknik Kesehatan Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Moch. Sroedji, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Jember. Mengadakan sebuah program Kuliah Kerja Nyata Kolaboratif Periode III tahun 2024. Dengan mengusung tema “Peran

Perguruan Tinggi dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Jember”, Mahasiswa KKNK III diterjunkan ke beberapa wilayah di Kabupaten Jember. Mereka juga diharapkan untuk menghadapi beberapa problem mayor yang dihadapi Kabupaten Jember. Salah satunya ialah angka stunting yang masih tinggi.

Kelompok KKN-K 036 Desa Ambulu Kecamatan Ambulu melaksanakan salah satu program kerja sosialisasi yang berfokus pada pembuatan makanan tambahan sebagai upaya untuk menekan angka stunting yang ada di Desa Ambulu. Sosialisasi pembuatan nugget bayam ini bertujuan untuk menekan angka stunting dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi seimbang terutama bagi anak-anak usia balita, memberikan referensi olahan makanan yang digemari oleh anak-anak dengan nilai gizi yang tinggi, dan mendorong kreativitas dan inovasi dalam pembuatan olahan pangan yang memiliki gizi tinggi dengan harga yang terjangkau.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember pada tanggal 22 Juli sampai dengan 26 Agustus 2024. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan beberapa metode yang diterapkan, metode kegiatan ini adalah:

a. Tahap Persiapan

- 1) Observasi dilakukan untuk menentukan kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan
- 2) Evaluasi permasalahan berupa penentuan permasalahan yang terjadi dilapangan untuk kemudian diambil kesimpulan dan diterapkan saat kegiatan sosialisasi.
- 3) Penyusunan materi, persiapan video materi pembuatan nugget bayam dan kelengkapan peralatan untuk pelaksanaan sosialisasi

b. Tahap Pelaksanaan

1) Sosialisasi

Tahap awal diawali dengan kegiatan sosialisasi. Sosialisasi dilaksanakan guna memberikan pengetahuan mengenai manfaat dan kandungan bayam, serta kandungan gizi balita yang harus terpenuhi.

2) Sosialisasi Cara Pembuatan Nugget Bayam

Setelah sosialisasi manfaat dan kandungan bayam, serta kandungan gizi balita yang harus terpenuhi. Tahapan selanjutnya adalah pemutaran video tutorial pembuatan nugget bayam. Penyampaian materi yang telah disampaikan diharapkan dapat diterima baik oleh ibu-ibu kader dan dapat dipraktekkan dalam proses pembuatan makanan tambahan balita.

3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan dari awal kegiatan hingga kegiatan berakhir. Evaluasi dilakukan dengan melakukan diskusi dan tanya jawab dengan audiens.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) merupakan makanan yang mengandung gizi yang cukup seperti halnya karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak (Misdawati dkk, 2024). Pemberian makanan tambahan (PMT) dapat mempercepat penurunan kejadian stunting. Pemberian PMT dapat meningkatkan status gizi yang optimal dengan memberikan komposisi zat gizi yang cukup pada anak (Kamalia Ananda & Muharsih Lania, 2023). Oleh karena itu, dalam rangka penurunan angka stunting di desa ambulu, KKN-K 036 melakukan kegiatan pengolahan makanan sehat berupa nugget bayam.

Nugget bayam menjadi solusi para kader dan orang tua untuk memberikan makanan sehat sebagai makanan tambahan pada balita. Makanan nugget bayam banyak digemari anak-anak dan sangat familiar untuk dikonsumsi sebagai lauk pauk atau sebagai makanan selingan (Rotinsulu *et al.*, 2022 dalam Kamalia Ananda & Muharsih Lania, 2023). Nugget bayam menjadi salah satu rekomendasi sebagai makanan tambahan dikarenakan nugget bayam banyak mengandung kandungan vitamin, mineral, dan sumber serat. Nugget bayam mudah disajikan, menjadikannya pilihan yang cepat dan praktis untuk makanan tambahan, terutama bagi anak-anak yang mungkin enggan makan sayur.

Dalam pembuatan nugget, bahan utama menggunakan sayuran bayam. Bayam dipilih sebagai bahan utama karena memiliki sumber zat gizi, yang banyak mengandung vitamin A,

vitamin C dan kalsium. Selain itu, bayam juga mengandung karotenoid dan flavonoid yang merupakan zat aktif dengan khasiat antioksidan. Jenis karotenoid utama dalam bayam adalah beta karoten sedangkan zat aktif lainnya adalah klorofil. Bayam hijau kaya akan kandungan vitamin A dibandingkan dengan bayam merah (Ramadhani dkk, 2022). Bayam dapat menjadi salah satu komponen penting dalam pencegahan stunting karena kaya dengan kandungan nutrisi. Bayam adalah sayuran yang kaya akan vitamin dan mineral yang mendukung pertumbuhan yang sehat.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi membahas mengenai stunting dan gizi yang harus tercukupi pada balita dan batita. Pada saat sosialisasi pembuatan nugget bayam disampaikan juga tentang alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan serta penayangan video proses mengenai tahapan dalam pembuatan nugget bayam kepada kader posyandu di Desa Ambulu. Tujuan diberikannya sosialisasi pembuatan nugget bayam ini, untuk menekan angka stunting dan meningkatkan gizi pada anak penderita stunting di Desa Ambulu.



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi Pembuatan Nugget Bayam Sebagai Upaya penekanan Stunting Di Desa Ambulu

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Ambulu merupakan tempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata Kolaboratif dari kelompok 036 yang terdiri dari Universitas Jember, Politeknik Negeri Jember, Universitas PGRI Argopuro Jember, Universitas Islam Jember, Universitas Al-Falah As-Sunyah Jember, dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jember. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli s/d 28 Agustus 2024. Permasalahan yang ditemukan pada desa ambulu yaitu salah satunya adalah kasus stunting. Solusi dari permasalahan ini yaitu dilakukannya sosialisasi

pemberian makanan tambahan salah satunya yaitu olahan nugget bayam yang dapat meningkatkan asupan gizi. Pemberian makanan tambahan melalui Nugget Bayam menjadi pilihan bijak yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan stunting di Desa Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.

5. PENGAKUAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan judul "Upaya Menekan Angka Stunting di Desa Ambulu Kabupaten Jember Melalui Pembuatan Nugget Bayam" dapat terlaksana dengan baik. Pengabdian ini merupakan hasil kerja sama dan kontribusi berbagai pihak yang dengan tulus mendukung program ini. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.
- b. Pemerintah Desa Ambulu, khususnya Bapak Kepala Desa beserta seluruh perangkat desa, yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas yang diperlukan untuk menyukseskan kegiatan ini.
- c. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, yang turut berkontribusi dalam memberikan edukasi dan informasi terkait pentingnya pencegahan stunting di wilayah ini.
- d. Para Ibu PKK dan kader posyandu Desa Ambulu, yang dengan penuh semangat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, termasuk dalam pelatihan pembuatan nugget bayam sebagai inovasi pangan lokal bergizi.
- e. Mahasiswa dan Tim Pengabdian Masyarakat, yang telah bekerja keras dan berdedikasi dalam merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan program ini dengan baik, serta mendampingi masyarakat dalam pelatihan dan sosialisasi.
- f. Seluruh masyarakat Desa Ambulu, yang telah menerima kami dengan tangan terbuka, berpartisipasi aktif dalam kegiatan, dan berkomitmen untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh demi menekan angka stunting di desa ini.

Akhir kata, semoga hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif dalam upaya menekan angka stunting di Desa Ambulu,

Kabupaten Jember, serta menjadi inspirasi bagi daerah lain untuk mengembangkan program serupa.

6. DAFTAR REFERENSI

- Kamalia, A., dan Lania, M. (2023). Inovasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Untuk Pencegahan Stunting Locus Desa Sukamekar. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 7776–7781.
- Kemkes RI. (2018). Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Evaluasi2018danRencanaTindakLanjutPenurunanStunting.pdf.
- Misdawita, M., Manalu, W. I. N., Sormin, P. A. D., Purba, K., dan Handayanti, R. (2023). Pengolahan Makanan Sehat Berupa Nugget Sayur sebagai Upaya Pengentasan Stunting pada Balita. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 785–793. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i3.1860>
- Ramadhani, F. N., Djuwarno, E. N., dan Yusuf, N. A. R. (2022). Upaya Peningkatan Status Gizi Anak sebagai Pencegahan Stunting di Desa Mongiilo Utara Bone Bolango. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 1(3), 85-91.
- Ulfah, I. F., dan Nugroho, A. B. (2020). Menilik Tantangan Pembangunan Kesehatan di Indonesia: Faktor Penyebab Stunting di Kabupaten Jember. *Jurnal Sosial Politik*, 6(2), 201-213.